

**ADVOKASI KEBIJAKAN INKLUSI DISABILITAS
OLEH ORGANISASI DISABILITAS TUBAN (ORBIT)**

TESIS



**Disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Magister
Kebijakan Publik pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Airlangga**

Oleh:

FIRA FITRI FITRIA

NIM. 071924353001

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEBIJAKAN PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGASURABAYA
SEMESTER GASAL 2020/2021**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain serta tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan langsung maupun tidak langsung dalam tesis ini

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 20 Juli 2022



Fira Fitri Fitria
NIM. 071924353001

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Berjudul:

ADVOKASI KEBIJAKAN INKLUSI DISABILITAS OLEH
ORGANISASI DISABILITAS TUBAN (ORBIT)

Oleh:

Fira Fitri Fitria
NIM. 071924353001

Surabaya, 20 Juli 2022

Menyetujui,
Pembimbing Ketua,



Dr. Erna Setijaningrum, S.IP., M.Si
NIP. 197005032000032001

Pembimbing Kedua,



Dr. Bintoro Wardiyanto, Drs., MS
NIP. 196112241988101001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Kebijakan Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga



Dr. Erna Setijaningrum, S.IP., M.Si

NIP. 197005032000032001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Tesis ini telah diujikan dan disahkan Komisi Penguji
Program Studi Magister Kebijakan Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Hari: Rabu
Tanggal: 3 Agustus 2022
Pukul: 11.00 WIB
Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji,



Dr. Falih Suaedi, Drs., M.Si.
196302261988101001

Anggota Penguji,



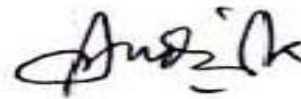
Dr. Sulikah Asmorowati, S.Sos., MDevSt
197505161999032003



Dr. Erna Setijaninrum, S.IP., M.Si.
197005032000032001



Dr. Bintoro Wardiyanto, Drs., MS.
196112241988101001



Dr. Retno Andriati, Dra., MA.
196110101986012001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi advokasi kebijakan pro-disabilitas yang dilakukan oleh Organisasi Disabilitas Tuban. Kabupaten Tuban merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang telah memiliki Perda tentang disabilitas. Munculnya perda ini memakan waktu cukup lama yang diawali dengan beberapa demo terkait isu disabilitas, audiensi, haring, dan komunikasi dalam rangka mencari jejaring. Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini menggunakan teori Roem Topatimasang yang terdiri dari tujuh langkah advokasi yaitu, membentuk lingkaran inti, menggalang jejaring dan pendapat umum, membentuk opini, melakukan basis gerakan, sistem yang terpadu, melakukan evaluasi dan monitoring serta melakukan rancang tanding. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan berbagai aktor yang terlibat dalam advokasi kebijakan. Informan dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang dari latarbelakang legislative, eksekutif, tokoh organisasi disabilitas terkait (Orbit dan Portuni), media massa, LSM, dan *stakeholder*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses advokasi yang dilakukan oleh Organisasi Disabilitas Tuban menggunakan enam parameter dari Roem Topatimasang. Terdapat satu parameter yang tidak digunakan yaitu melakukan rancang tanding. Lingkaran inti dibentuk oleh Orbit dengan melakukan koordinasi bersama anggota dan pengurus dalam rangka menyamakan persepsi. Kegiatan menggalang jejaring dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan radio Pradyasuara, Radar Tuban, Media Blog Tuban, LSM, Komunitas aktivis perempuan, dan Pemerintah Kabupaten Tuban. Memilih isu strategis dengan mengangkat tema jaminan sosial dan diskriminasi ketenagakerjaan bagi disabilitas. Merancang sasaran dan strategi dilakukan dengan cara lobby ke anggota dewan dan Bupati. Kegiatan mengolah data dan mengemas informasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi para disabilitas yang mengalami diskriminasi dan ketidakadilan. Upaya menggalang sekutu pendukung dilakukan dengan cara bekerjasama dengan LSM Paramitra dan Koalisi Perempuan Ronggolawe. Upaya pembentukan pendapat umum dilakukan dengan narasi atau opini di depan publik dalam kegiatan *talkshow* di radio dan tulisan di media massa.

Kata Kunci : Advokasi Kebijakan, Disabilitas, Peraturan Daerah, Organisasi Disabilitas Tuban.

ABSTRACT

This study aims to determine the pro-disability policy advocacy strategy carried out by the Tuban Disability Organization. Tuban Regency is one of the regencies in Indonesia that already has a regional regulation on disability. The emergence of this regional regulation took a long time, starting with several demonstrations related to disability issues, hearings, hiring, and communication in order to find networks. To answer the problem formulation in this study, Roem Topatimasang's theory consists of seven steps of advocacy, namely, forming a core circle, gathering networks and public opinion, forming opinions, conducting movement bases, integrated systems, evaluating and monitoring and conducting match designs. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of in-depth interviews with various actors involved in policy advocacy. There were ten informants in this study from legislative, executive, disability-related organizations figures (Orbit and Portuni), mass media, NGOs, and stakeholders.

The results of this study indicate that the advocacy process carried out by the Tuban Disability Organization uses six parameters from Roem Topatimasang. There is one parameter that is not used, which is to design a match. The core circle is formed by Orbit by coordinating with members and administrators in order to equalize perceptions. Networking activities are carried out by collaborating with Pradya Suara radio, Radar Tuban, Tuban Blog Media, NGOs, women's activist communities, and Tuban Regency Government. Choose a strategic issue with the theme of social security and employment discrimination for persons with disabilities. Designing targets and strategies is done by lobbying the members of the council and the Regent. Activities to process data and package information are carried out by identifying persons with disabilities who experience discrimination and injustice. Efforts to mobilize supporting allies were carried out by collaborating with NGO Paramitra and Ronggolawe Women's Coalition. Efforts to form public opinion are carried out through narration or public opinion in radio talk shows and writing in the mass media.

Keywords: Policy Advocacy, Disability, Regional Regulation, Tuban Disability Organization

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Praktis	14
1.4.2 Manfaat Akademis.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	16
2.1 Penelitian Terdahulu	16
2.2 <i>State of The Art</i>	23
2.3 Kerangka Teori.....	23
2.3.1 Kebijakan Publik.....	23
2.3.2 Teori Advokasi.....	26
2.3.3 Advokasi Kebijakan	27
BAB III.....	44
3.1 Metode Penelitian	44
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45

3.3	Teknik Pengumpulan Informan.....	46
3.4	Teknik Analisis Data	49
BAB IV		50
4.1	Kabupaten Tuban.....	50
4.2	Profil Penyandang Disabilitas Tuban	51
4.3	Pemerintah Kabupaten Tuban	52
4.3	Organisasi Disabilitas Tuban.....	52
4.3.1	Struktur Organisasi Disabilitas Tuban	53
4.3.2	Landasan Operasional	54
4.3.3	Visi Dan Misi Organisasi Disabilitas Tuban.....	55
4.3.4	Proker Organisasi Disabilitas Tuban Tahun 2020/2021	55
BAB V		57
5.1.	Membentuk Lingkaran Inti.....	57
5.2	Memilih Isu Strategis	61
5.3	Merancang Strategi.....	65
5.4	Membentuk Pendapat Umum	67
5.5	Mengolah Data dan Mengemas Informasi	69
5.6	Menggalang Sekutu Pendukung	72
5.7	Advokasi Kebijakan Disabilitas oleh Organisasi Disabilitas Tuban.....	78
BAB VI		83
6.1.	Kesimpulan.....	83
6.2.	Saran.....	84
6.3.	Implikasi	84
6.2.1.	Implikasi Teoritis	84
6.2.2.	Implikasi Praktis	84
6.3.	Rekomendasi	85

DAFTAR PUSTAKA	87
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Pembentukan Kebijakan Publik dan Sasaran Advokasinya .	30
Gambar 2. 2 Segitiga Koordinatif Keterlibatan Berbagai Pihak atau Organisasi yang Saling Berbeda	31
Gambar 2. 3 Bagan Arus Advokasi Terpadu	37
Gambar 5. 1 Membentuk Lingkaran Inti.....	60
Gambar 5. 2 Konsolidasi Menentukan Isu-Isu Disabilitas.....	64
Gambar 5. 3 Merancang Strategi.....	66
Gambar 5. 4 Membentuk Pendapat Umum.....	69
Gambar 5. 5 Mengolah Data dan Mengemas Informasi	72
Gambar 5. 6 Menggalang Sekutu Pendukung.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kronologi Advokasi Organisasi Disabilitas Tuban (ORBIT) dalam Pembuatan Raperda Tuban	11
Tabel 2. 1 Hubungan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 2. 2 Subjek Penelitian.....	45
Tabel 5. 1 Membentuk Lingkaran Inti	59
Tabel 5. 2 Memilih Isu Strategis	63
Tabel 5. 3 Merancang Strategi	65
Tabel 5. 4 Membentuk Pendapat Umum.....	68
Tabel 5. 5 Mengolah Data dan Mengemas Informasi	Er
ror! Bookmark not defined.	
Tabel 5. 6 Menggalang Sekutu Pendukung.....	77